

DAFTAR PUSTAKA

1. Septi Fandinata, S. & Darmawan, R. Hubungan Antara Peran Pengawas Menelan Obat (PMO) dengan Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis Paru Kategori I. *J. Syifa Sci. Clin. Res.* **1**, 70–79 (2019).
2. Azrimaidaliza, Aulia Rahma Septiadi, Nuri Setiani, Ogid Meisi Ludipa, Haptiah, Wenny Dwiwardani, dan P. R. Upaya peningkatan kesadaran masyarakat tentang tuberkulosis dan kepatuhan minum obat pada penderita tuberkulosis di nagari pianggu kabupaten solok. **2**, 179–192 (2019).
3. Garut, D. K. Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Garut. (2017).
4. Jufrizal, Hermansyah, M. Peran Keluarga Sebagai Pengawas Minum Obat (Pmo) Dengan Tingkat Keberhasilan Pengobatan Penderita Tuberkulosis Paru. *J. Ilmu Keperawatan* **4**, 25–36 (2016).
5. Fitri, L. D., Marlindawani, J. & Purba, A. Artikel Penelitian Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Tuberkulosis Paru. **07**, 33–42 (2018).
6. Jumadiah Wardati, SKM, M. Peran Pengawas Menelan Obat Obat (PMO) Kaitannya Dengan Kepatuhan Menelan Obat Penderita Tb Paru Di Puskesmas Tanah Jawa kecamatan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun Tahun 2016. **4**, (2018).
7. Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit. *Strategi Nasional Pengendalian TB*. (2014).
8. RI, D. K. *Panduan Nasional Pengendalian Tuberkulosis*. (2011).
9. Kementrian Kesehatan RI. *Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata*

- Laksana Tuberkulosis*. 1–139 (2019).
10. Safithri, F. Diagnosis TB Dewasa Dan Anak Berdasarkan ISTC (*International Standard for TB Care*) Fathiyah Safithri *. **7**, (2011).
 11. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pusat Analisis Determinan Kesehatan. (2019).
 12. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman nasional pengendalian tuberkulosis. (2011).
 13. Tindatu, Harrol FilipuS, Franckie R.R Maramis, R. W. Analisis peran pengawas menelan obat dalam kesembuhan pasien tb di puskesmas bitung barat kota bitung. **9**, 128–136 (2020).
 14. Ulum, M. M. & Wulandari, R. D. Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Berdasarkan. *Dolor* **31**, 70–76 (2016).
 15. Heni, S. Tingkat Kepatuhan (Compliance) Rusia terhadap The European Convention On Human Rights (ECHR) dalam Kasus LGBT. *eJournal Ilmu Hub. Int.* **05**, 701–714 (2017).
 16. Sari, I. D. & , Rofingatul Mubasyiroh, S. S. Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Kepatuhan Berobat pada Pasien TB Paru yang Rawat Jalan di Jakarta Tahun 2014. 243–248 (2016).
 17. Andi Ibrahim, Asrul Haq Alang, Madi, Baharuddin, Muhammad Aswar Ahmad, D. *Metodologi Penelitian*. (Gunadarma Ilmu, 2018).
 18. Kementrian Kesehatan RI. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. (2018).
 19. Notoatmodjo. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. (2018).
 20. Morisky D.E., Ang A., K.-W. M. and W. H. . The Morisky 8-Item Self-

- Report Measure of Medication-Taking Behavior (MMAS-8). *Journals Clin. Epidemiol.* **64**, 262–263 (2011).
21. Rostina, S. *Statistika Penelitian Pendidikan*. (2018).
 22. Pujiwidodo, D. Persepsi Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Undang-Undang juga dengan pandangan , gambaran atau. **1**, 92–116 (2016).
 23. Sundayana, R. *Statistika Penelitian Pendidikan*. (2018).
 24. Andri Saputra Yoisingadji1), Franckie R.R Maramis1), A. A. R. Hubungan antara pengawas menelan obat (pmo) dan peran keluarga dengan kepatuhan minum obat pada pasien tuberkulosis di wilayah kerja puskesmas sario kota manado. **5**, 138–143 (2016).
 25. Mientarini, E. I., Sudarmanto, Y. & Hasan, M. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pasien Tuberkulosis Paru Fase Lanjutan Di Kecamatan Umbulsari Jember. *Ikesma* **14**, 11 (2018).
 26. Wartonah, Eska Riyanti, N. Y. Peran Pendamping Minum Obat (PMO) dalam Keteraturan Konsumsi Obat Klien TBC. **4**, 54–61 (2019).
 27. Liberty, I. A., Roflin, E. & Waris, L. Determinan Kepatuhan Berobat Pasien Hipertensi Pada Fasilitas Kesehatan Tingkat I. **1**, 58–65 (2017).
 28. Mulinge, K. B. F a c t o r s Associated with Adherence to Antihypertensive Treatment in Kiambu District Hospital. *Univercity of Nairobi* (2014).
 29. Murtiwi. Keberadaan Pengawas Minum Obat (PMO) Pasien. *J. Keperawatan Indones.* **10**, 11–15 (2015).
 30. Ati, N. Gambaran Dukungan dan Peran Keluarga sebagai PMO dalam Pencegahan TB MDR di Wilayah Kerja Puskesmas Gang Kelor Kota Bogor.

10, (2018).

31. Kartikasari, D., Rejeki, S. & Wuryanto, E. Hubungan Peran Keluarga Debagai Pengawas Minum Obat(Pmo) Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Tb Paru Di Puskesmas Kedungwuni Ii Kabupaten Pekalongan Dewi Kartikasari*, Sri Rejeki** , Edy Wuryanto*** 1. *J. Keperawatan Indones.* **5**, 71–79 (2012).



LAMPIRAN 1
SURAT PENGANTAR PENELITIAN



UNIVERSITAS GARUT
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
PROGRAM STUDI FARMASI S1
Terakreditasi B No. SK. 0635/LAM-PTKes/Akr/SarX/2019
PROGRAM STUDI KIMIA S1
Terakreditasi No. SK. 3488/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Kampus: Jl. Jati No. 42 B Telp. (0262) 540007 Tarogong Kalor Garut 44151
Website: <http://www.fmipa.uniga.ac.id> e-mail: farmasi@uniga.ac.id/fmipa.uniga@gmail.com

Nomor : 110/F.MIPA-UNIGA/III/2021 15 Maret 2021
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala BAKESBANGPOL Kabupaten Garut
di
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat, sehubungan dengan penyusunan Tugas Akhir pada Program Studi S1 Farmasi Fakultas MIPA Universitas Garut tahun akademik 2020/2021 Gelombang 1, mahasiswa kami yang bernama :

Nama : Ingrid Dimas Sari Nur
NPM : 24041117207

Bermaksud mengadakan penelitian di UPT Puskesmas Banjarwangi, yang akan dimulai pada bulan Maret 2021 sampai dengan selesai, dengan judul Skripsi :

**"HUBUNGAN PERAN PENGAWAS MENELAN OBAT (PMO) DENGAN
KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN TUBERKULOSIS DI
PUSKESMAS BANJARWANGI"**

Sehubungan dengan maksud tersebut, kami mohon berkenan Bapak/ Ibu untuk dapat memberikan izin kepada mahasiswa kami memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penyusunan Skripsi dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan perkerannya kami ucapkan terima kasih.


Dekan I,
M. Ihsan, S.Si., M.Si.
NIDN. 0426017301

No. Dokumen : F/UN/SPM/1.3.018
Revisi : 00

LAMPIRAN 2***INFORMED CONSENT* DAN KUESIONER RESPONDEN
FORMULIR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
(*INFORMED CONSENT*)**

Yth. Responden

Di Tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka mengatasi masalah kepatuhan pasien TB dalam pengobatannya, serta peran PMO (Pengawas Menelan Obat) dalam mendampingi pasien selama pengobatan, maka perkenankanlah saya untuk meminta waktu saudara/i untuk mengisi daftar pertanyaan yang saya lampirkan. Saya adalah mahasiswa Fakultas MIPA UNIGA yang sedang menyusun Skripsi yang berjudul **“Hubungan Peran Pengawas Menelan Obat (PMO) dengan Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Tuberkulosis di Puskesmas Banjarwangi - Garut”**. Saya sangat berterima kasih atas pengertian, kejujuran, dan kesediaan saudara/i untuk mengisi kuesioner penelitian saya. Semoga Allah membalas kebaikan saudara/i. Aamiin

Hormat saya

Inggrid Dimas Sari Nur

NPM.24041117207

LAMPIRAN 2
(LANJUTAN)

Formulir Pernyataan Kesiediaan dan Keikutsertaan Responden

Nama :

Usia :

Alamat :

Jenis kelamin :

Dengan ini, saya telah membaca dan mengerti mengenai informasi yang disampaikan di atas dan saya menyetujui serta bersedia secara sukarela untuk berpartisipasi dalam kuesioner ini.

Garut,, 2021

Responden

()

Nama Responden

Kontak Peneliti
Inggit/082121677097

LAMPIRAN 3**FORM WAWANCARA DAN DEMOGRAFI PASIEN**

Tanggal : / /

Waktu :

Nama :
Jenis Kelamin :
Usia :
Pendidikan Terakhir : Tidak Sekolah/SD/SMP/SMA*
Pekerjaan : Petani/Wiraswasta/Ibu Rumah Tangga/PNS/Tidak
bekerja*
Waktu Diagnosis TB :
Pengobatan TB :
PMO ★ : Keluarga/Tenaga Kesehatan (Ket:.....)
Tinggal bersama keluarga : Ya/Tidak*
Riwayat penyakit lain :
Riwayat pengobatan lain :

**coret yang tidak perlu*

LAMPIRAN 4 LEMBAR KUESIONER

“Hubungan Peran Pengawas Menelan Obat (PMO) terhadap Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien TB di Puskesmas Banjarwangi”

PETUNJUK PENGISIAN

Mohon diisi dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada pertanyaan yang sesuai dengan yang anda lakukan.

1. Peran PMO (Pengawas Menelan Obat)

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah saudara tahu siapa yang menjadi PMO?		
2	Apakah ada yang mengingatkan saudara untuk menelan obat setiap hari?		
3	Apakah PMO mengingatkan saudara untuk menelan obat setiap hari?		
4	Apakah PMO selalu mengingatkan saudara untuk periksa ulang dahak berdasarkan jadwal yang telah ditentukan?		
5	Apakah PMO memberikan informasi mengenai gejala penyakit TB kepada pasien TB dan anggota keluarga lain?		
6	Apakah PMO menyarankan untuk memeriksakan diri ke unit pelayanan kesehatan apabila terdapat anggota keluarga lain yang mengalami batuk selama lebih dari 3 minggu?		
7	Apakah PMO memberikan informasi bahwa TB bukan penyakit turunan atau kutukan?		
8	Apakah PMO memberikan informasi bahwa penyakit TB dapat disembuhkan dengan pengobatan secara teratur?		
9	Apakah PMO memberikan penyuluhan tentang pentingnya berobat secara teratur?		

LAMPIRAN 4
(LANJUTAN)

10	Apakah saudara percaya dengan PMO?		
11	Apakah PMO memberikan penyuluhan mengenai risiko apabila tidak meminum obat secara teratur?		
12	Apakah PMO memberikan informasi mengenai cara penularan TB kepada pasien TB dan anggota keluarga lain??		
13	Apakah PMO menginformasikan kepada saudara mengenai efek samping obat yang ditelan?		
14	Apakah PMO memberikan informasi mengenai tindakan apabila pasien mengalami efek samping obat?		
15	Apakah PMO menginformasikan kepada saudara tentang tata cara pengobatan TB secara teratur?		

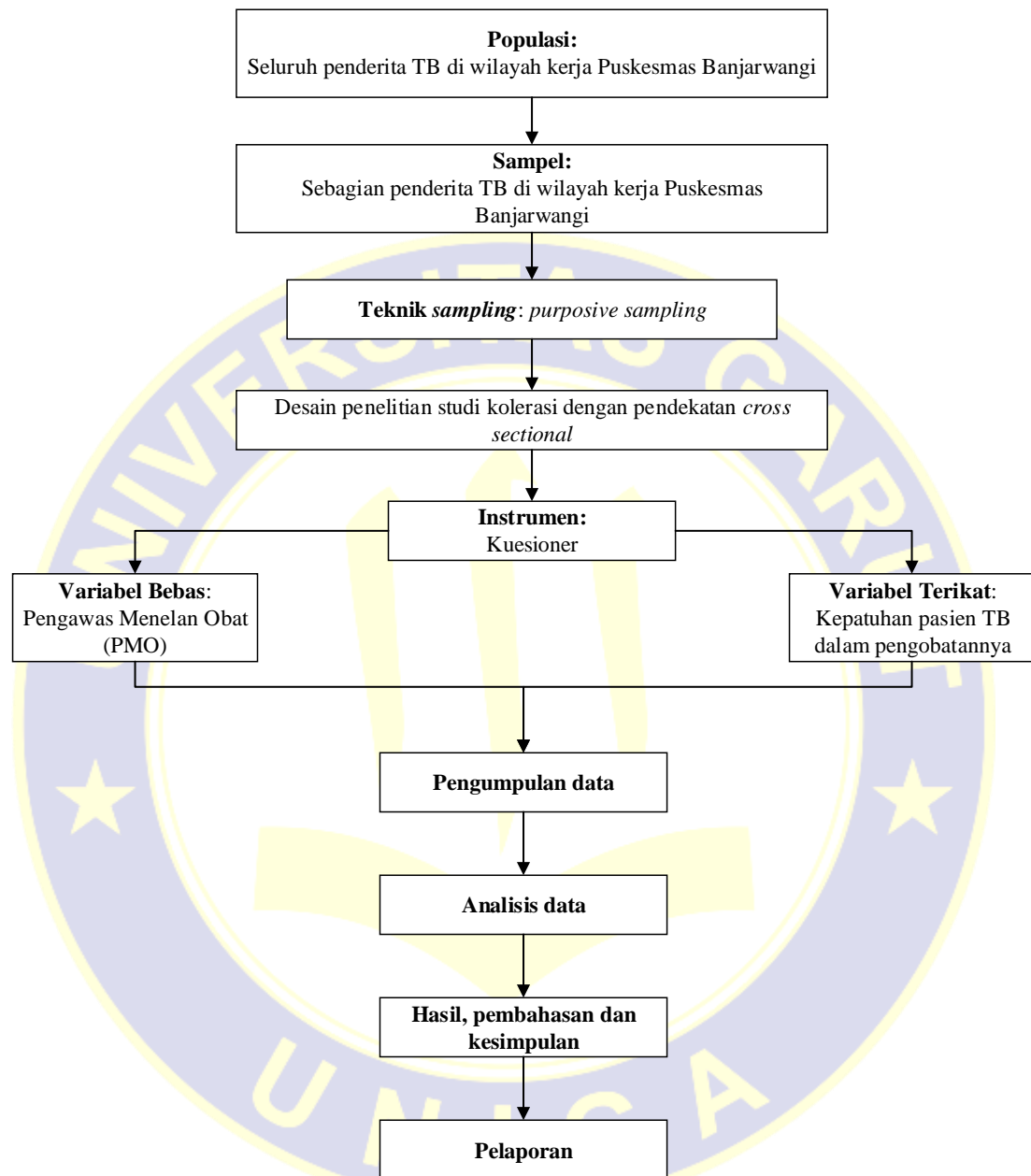
LAMPIRAN 4
(LANJUTAN)

2. Kepatuhan Minum Obat (Kuesioner MMAS-8)

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah anda kadang-kadang pernah lupa untuk minum obat anti tuberkulosis?		
2	Kadang-kadang orang lupa minum obat karena alasan tertentu (selain lupa) Coba diingat kembali, apakah dalam 2 minggu terdapat di mana anda tidak minum obat anti tuberkulosis?		
3	Jika anda merasa kondisi anda lebih baik, apakah anda pernah menghentikan/ tidak menggunakan obat anti tuberkulosis?		
4	Jika anda merasakan keadaan anda bertambah buruk/ tidak baik dengan meminum obat-obat anti tuberkulosis, apakah anda berhenti meminum obat tersebut?		
5	Ketika anda berpergian/ meninggalkan rumah,, apakah kadang-kadang anda lupa membawa obat?		
6	Apakah anda kemarin meminum obat anti tuberkulosis?		
7	Minum obat setiap hari kadang membuat orang tidak nyaman, apakah anda merasa terganggu memiliki masalah dalam mematuhi rencana pengobatan anda?		
8	Seberapa sering anda mengalami kesulitan dalam mengingat penggunaan obat? a. Tidak pernah/sangat jarang b. Sese kali c. Kadang-kadang d. Biasanya e. Selalu/sering		

LAMPIRAN 6

DIAGRAM PENELITIAN



LAMPIRAN 7

HASIL UJI STATISTIKA

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.958	14

2. Hubungan Karakteristik Responden Terhadap Kepatuhan

Correlations

			Usia	Kepatuhan
Spearman's rho	Usia	Correlation Coefficient	1.000	.005
		Sig. (2-tailed)	.	.979
		N	32	32
	Kepatuhan	Correlation Coefficient	.005	1.000
		Sig. (2-tailed)	.979	.
		N	32	32

Correlations

			Jenis_kelamin	Kepatuhan
Spearman's rho	Jenis_kelamin	Correlation Coefficient	1.000	.064
		Sig. (2-tailed)	.	.727
		N	32	32
	Kepatuhan	Correlation Coefficient	.064	1.000
		Sig. (2-tailed)	.727	.
		N	32	32

LAMPIRAN 7
(LANJUTAN)
HASIL UJI STATISTIKA

Correlations

			Pendidikan_terakhir	Kepatuhan
Spearman's rho	Pendidikan_terakhir	Correlation Coefficient	1.000	-.162
		Sig. (2-tailed)	.	.374
		N	32	32
	Kepatuhan	Correlation Coefficient	-.162	1.000
		Sig. (2-tailed)	.374	.
		N	32	32

Correlations

			Pekerjaan	Kepatuhan
Spearman's rho	Pekerjaan	Correlation Coefficient	1.000	.161
		Sig. (2-tailed)	.	.380
		N	32	32
	Kepatuhan	Correlation Coefficient	.161	1.000
		Sig. (2-tailed)	.380	.
		N	32	32

Correlations

			Asal_PMO	Kepatuhan
Spearman's rho	Asal_PMO	Correlation Coefficient	1.000	-.346
		Sig. (2-tailed)	.	.052
		N	32	32
	Kepatuhan	Correlation Coefficient	-.346	1.000
		Sig. (2-tailed)	.052	.
		N	32	32

3. Hubungan Peran PMO Terhadap Kepatuhan

Correlations

			Peran_PMO	Kepatuhan
Spearman's rho	Peran_PMO	Correlation Coefficient	1.000	.637**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	32	32
	Kepatuhan	Correlation Coefficient	.637**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).